

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia sangatlah penting peranannya dalam pembangunan perekonomian sebagai lembaga perantara keuangan, terutama dalam menyediakan dana bagi dunia usaha. Selain itu, perbankan dibutuhkan karena mempunyai fungsi yang sangat mendukung bagi pertumbuhan perekonomian. Perbankan memiliki peran strategis dalam kegiatan perekonomian yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*). Menurut Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jasa keuangan yang dilakukan oleh bank disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank lainnya berupa memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan dalam memberikan pinjaman dengan kegiatan dalam menghimpun dana.

Peranan perbankan merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi perhatian karena dengan demikian bank berguna untuk menggali sumber-sumber

pendanaan yang ada dalam masyarakat dan menyalurkannya untuk kepentingan usaha yang produktif, sehingga bank sekaligus berperan sebagai penggerak perekonomian masyarakat. Sebagian masyarakat hanya memahami bahwa fungsi bank hanyalah untuk menyimpan dan meminjam uang. Sebagian besar masyarakat lebih memilih menyimpan dana yang mereka miliki pada perusahaan perbankan yang mereka anggap dapat bertahan di tengah gejolak perekonomian yang kurang stabil, oleh sebab itu masyarakat tentunya membutuhkan informasi-informasi mengenai kondisi kinerja keuangan perbankan yang ada.

Sektor perbankan pada saat ini sudah mulai mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dalam proses perkembangannya tersebut perbankan selalu terus berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Perkembangan persaingan dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Permasalahan-permasalahan perbankan di Indonesia antara lain disebabkan oleh depresiasi rupiah, peningkatan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), manajemen tidak profesional, bank tidak mampu memenuhinya sehingga menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah yang akhirnya membuat kinerja menurun dan kesehatan bank memburuk.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, sehingga apabila semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya semakin rendah *Non Performing Loan (NPL)* maka pendapatan bank tersebut akan semakin meningkat. Sehingga apabila

Non Performing Loan (NPL) suatu bank tinggi maka kecukupan modalnya berkurang karena salah satu sumber pendapatan bank adalah melalui kredit, apabila kredit tidak dikelola dengan baik maka akan banyak kredit bermasalah maka akan berakibat atas menurunnya pendapatan bunga bank serta menurunnya pengembalian pokok kredit yang pada gilirannya bank akan menderita rugi dan bukan tidak mungkin pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan. Kredit bermasalah adalah kredit yang termasuk dalam kategori diragukan, kurang lancar, dan macet.

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) sangat dibutuhkan dalam pengelolaan bank dengan baik, sehingga bank-bank yang bermasalah dapat diminimalisir jumlahnya. Semakin besar nilai rasio ini maka akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola oleh pihak bank dengan baik.

Return On Asset (ROA) merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Rasio *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset Dendawijaya (2009:118). Laba pada umumnya dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan

datang. Investor mengharapkan dana yang di investasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga laba yang diperoleh jadi tinggi pula.

Dilihat dari struktur asset bank, kredit atau pinjaman merupakan aktiva produktif terbesar sehingga pendapatan bunga yang diperoleh bank dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan terbesar yang diperoleh bank. Tapi karena sumber dana utama yang digunakan untuk membiayai penyaluran kredit tersebut berasal dari dana pihak ketiga maka besarnya pendapatan bunga tersebut akan diikuti pula dengan besarnya beban bunga yang harus dibayar kepada nasabah. Oleh karena itu, pihak bank harus dapat menentukan besarnya tingkat bunga yang paling efektif sehingga kredit yang disalurkan dapat menghasilkan laba yang sebesar-besarnya.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti nilai *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan nilai *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Adapun perkembangan nilai NPL, NIM dan ROA pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk telah tersaji dalam tabel pada halaman berikut:

Tabel 1.1

Nilai *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 (dalam %)

Tahun	NPL	NIM	ROA
2009	4,7	6,0	1,7
2010	4,28	5,78	2,49
2011	3,61	6,03	2,94
2012	2,84	5,93	2,92
2013	2,17	6,11	3,36
2014	1,96	6,20	3,49

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk mengalami penurunan. NPL terbesar yaitu pada tahun 2009 sebesar 4,7 % dan NPL terkecil pada tahun 2014 sebesar 1,96%. Sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) mengalami fluktuasi, adapun kenaikan NIM terbesarnya pada tahun 2014 sebesar 6,20 % dan jumlah NIM terkecil pada tahun 2010 sebesar 5,78%. Sementara itu nilai *Return On Asset* (ROA) juga mengalami fluktuasi, jumlah ROA terbesar

terjadi pada tahun 2014 sebesar 3,49% dan ROA terkecil pada tahun 2009 sebesar 1,7%.

Dalam tabel diatas terjadi fenomena yaitu pada tahun 2011 ke tahun 2012 dimana nilai *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan namun nilai *Return On Asset* (ROA) pada tahun yang sama juga mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yaitu jika *Non Performing Loan* (NPL) turun maka *Return On Asset* (ROA) naik, dan sebaliknya jika *Non Performing Loan* (NPL) naik maka *Return On Asset* (ROA) turun. Begitu pula dengan nilai *Net Interest Margin* (NIM) terjadi fenomena pada tahun 2009 ke tahun 2010 dimana nilai *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan namun nilai *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yaitu jika *Net Interest Margin* (NIM) turun maka *Return On Asset* (ROA) turun, dan sebaliknya jika *Net Interest Margin* (NIM) naik maka *Return On Asset* (ROA) naik.

Penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan yang dilakukan oleh Manikam dan Syafruddin (2013) dengan penelitian “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Persero di Indonesia periode 2005-2012” dan hasilnya menunjukan bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan rasio *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2014) yang berjudul “Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia”

yang hasilnya menunjukan rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan rasio *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2011) yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA” yang hasilnya menunjukan rasio *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan rasio *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal inilah yang menurut peneliti menarik untuk diteliti. Karena ternyata terdapat kesenjangan antara teori dan bukti empiris juga didalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Atas dasar pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode Tahun 2009-2014”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014?
2. Bagaimana perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014?

3. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan dan parsial pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah mengumpulkan, mengolah data dan menganalisis data yang berkaitan dengan *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) sehingga diperoleh gambaran pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014.
3. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara

simultan dan parsial pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian ini, maka penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi perkembangan ilmu manajemen perbankan. Khususnya mengenai *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) serta pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan gambaran nyata mengenai teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan mengembangkan melalui praktek di lapangan.

b. Bagi Pihak Bank

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk mengenai pengelolaan *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA). Dan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu menentukan tingkat profitabilitas perbankan.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi bagi mahasiswa dan bahan bacaan dalam penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk pada periode 2009-2014 yang diperoleh melalui *website* www.bankbni.co.id. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2015 sampai bulan Juni 2015.

